

Bobby Meidrie Levianto (2009). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja pada Karyawan Biro Administrasi Umum Universitas Surabaya. Tesis Program Studi Magister Manajemen Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Biro Administrasi Umum (ADUM) Universitas Surabaya (UBAYA) menempati posisi sebagai supporting system dalam menjamin kelancaran pendidikan di UBAYA, tugas mereka sebagai pelaksana fungsi layanan umum seperti listrik, air, suplai kebutuhan kantor, keamanan dan ketertiban, serta berbagai perawatan lainnya menjadikan fungsi tugas ADUM menjadi sangat kompleks namun dituntut untuk mampu memberikan hasil (output) yang prima bagi keberlangsungan proses aktivitas yang ada di UBAYA. Survei awal yang dilakukan, kinerja karyawan Biro ADUM UBAYA dirasa kurang maksimal, hal ini dirasakan oleh kepala Biro ADUM UBAYA dengan melihat capaian karyawan yang tidak sesuai dengan *job description* dan *job purpose* yang tertulis dalam Keputusan Rektor Universitas Surabaya Nomor 366 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi dan Fungsi Kerja Biro Administrasi Umum Universitas Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah *explanatory research* dan penulis ingin melihat pengaruh pencapaian kinerja karyawan Biro ADUM UBAYA, yaitu dengan apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan pada Biro ADUM di Universitas Surabaya. Kinerja mencakup dua hal, yaitu proses atau cara penampilan (*performing*) dan dari sebuah aksi (*action*) atau pencapaian (*achievement*), sedangkan kompetensi adalah karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi terhadap kinerja secara keseluruhan menunjukkan arah pengaruh yang signifikan yaitu pengaruh kompetensi terhadap kinerja sebesar 0,615 dan signifikansi 0.000 serta mempunyai hubungan positif antara kompetensi terhadap kinerja yang diperkuat oleh lingkungan organisasi sebesar 0,6126 dan signifikansi 0.000